

KEPUTUSAN PEMBELIAN BARANG KW DIKALANGAN MAHASISWA SALATIGA

Arkan I Gharzian

arkanjoz20@gmail.com

Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keputusan pembelian dalam pembelian barang kw. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis model interaktif Miles and Huberman melalui wawancara semi terstruktur yang melibatkan enam informan. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada 2 faktor yang membuat mahasiswa membeli barang kw yaitu faktor pribadi dan faktor sosial. (2) dalam pembelian barang kw para mahasiswa tidak terlalu mementingkan kualitas dari produk kw yang mereka beli (3) bagi mahasiswa harga adalah faktor utama dalam membeli barang kw karena mereka belum mempunyai penghasilan sendiri hanya bergantung pada uang saku mahasiswa.

Kata kunci: keputusan pembelian, barang kw

Info Artikel

Diterima : 3 November 2017

Disetujui : 17 Januari 2018

Dipublikasikan : 5 Februari 2018

PENDAHULUAN

Keputusan pembelian sangat mempengaruhi konsumen dalam membeli produk banyak pilihan alternatif dari keputusan pembelian salah satunya ada barang ori dan barang kw yang ada di pasaran saat ini banyak produk - produk yang beredar di masyarakat baik itu produk yang sudah memiliki merek dan barang palsu (KW), barang – barang tersebut berupa barang fasion, minuman dan alat elektronik. Di sini konsumen memiliki banyak pilihan dalam membeli sebuah barang atau produk tersebut konsumen dapat memilih yang sesuai selera mereka bahkan menyesuaikan kemampuan membeli mereka.

Banyak hal yang mendorong konsumen untuk membeli barang tersebut dari mulai pengaruh dari lingkungan sekitar yang mendorong untuk membeli barang KW, ada juga pengaruh dari gaya hidup di mana mereka ingin mengikuti *trend* yang sedang berlansung saat ini dengan membeli produk KW, dari segi kualitas barang kw memiliki kualitas yang buruk tapi pada kenyataannya banyak mahasiswa pendidikan yang membeli produk kw tersebut. dalam pembelian barang di kualitas ada fungsi, daya tahan, ketahanan kemudahan operasi dan perbaikan, di mana daya tahan dari produk ini tidak penting bagi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana. Maka dari masalah yang ada saya mengambil judul keputusan pembelian barang kw oleh mahasiswa universitas Kristen satya wacana salatiga .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena permasalahan yang kompleks, dinamis, dan penuh makna yang terjadi di Universitas Kristen Satya Wacana

Salatiga yaitu Fakultas Keguruan Pendidikan Prokdi Pendidikan Ekonomi. Tempat dalam penelitian ini adalah Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yang terletak di jalan Diponegoro No.52-60, Salatiga, Sidorejo, Kota Salatiga, Jawa Tengah. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Penulis sebagai instrumen utama harus memahami metode penelitian kualitatif, mempunyai wawasan yang luas tentang bidang yang akan diteliti untuk menjaga validitas data yang digunakan dalam penelitian. Peneliti memilih penulis sendiri sebagai instrumen penelitian karena luasnya bidang yang akan diteliti sehingga menuntut adanya pemahaman yang luas dan mendalam.

Penulis juga akan menggunakan beberapa alat bantu dalam mengumpulkan data, salah satunya adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk acuan mengarahkan pewawancara dalam memperoleh data yang dibutuhkan melalui wawancara semi terstruktur. Selain wawancara semi terstruktur peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk menjaga agar data yang di peroleh terjamin validitasnya. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Unit Analisis dan Pengamatan

Unit analisis dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian barang kw dikalangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Satuan pengamatan dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, penjual barang ori, dan, penjual barang ori.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, sehingga dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber primer. Data primer diperoleh dari mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yang memakai produk kw, penjual barang ori, dan penjual barang kw. Sumber data penelitian ini adalah pihak-pihak yang dinilai oleh penulis mempunyai pengetahuan dan informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Pihak-pihak ini disebut informan. Penulis mengobservasi pasif tentang keputusan pembelian barang kw oleh mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Cara lain yang digunakan dalam memperoleh data adalah wawancara semi terstruktur dan dokumentasi (triangulasi). Wawancara semi terstruktur digunakan oleh penulis dalam menggali lebih dalam mengenai fenomena-fenomena yang ada pada objek penelitian yang tidak dapat dilakukan jika hanya menggunakan teknik observasi pasif saja.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep Miles and Huberman dalam Sugiono (2009 : 338) “Aktivas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*” yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Keabsahan Data

1. Keputusan Pembelian barang KW Oleh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

1.1 Keputusan Pembelian

Dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa banyak pilihan produk di pasar yaitu ada barang ori dan barang kw .barang ori adalah barang yang di produksi dari suatu perusahaan yang sudah di lakukan beberapa riset terlebih dahulu, dimana biasanya barang ori ini memiliki harga yang mahal. Sedangkan barang kw adalah barang tiruan yang di buat oleh orang atau perusahaan dengan meniru barang ori yang sudah ada di pasaran . Dalam pemilihan bahan biasanya barang kw berbeda dari orang ori dan mempunyai harga yang lumayan murah . dalam hal ini ada beberapa mahasiswa yang memilih barang kw karena harga yang di tawarkan lebih murah dan sesuai dengan keuangan mahasiswa. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh schifman dan kanuk (2008 : 485) keputusan pembelian adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih, dalam hal ini pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika akan melakukan keputusan pembelian.

Tidak hanya harga yang mendorong membeli barang kw ada beberapa faktor juga yang mendorong mahasiswa membeli barang kw yaitu faktor diri pribadi dan faktor lingkungan. Dari faktor pribadi yaitu keadaan ekonomi dimana keuangan mahasiswa yang terbatas di rasa mahal untuk membeli barang ori dan akhirnya membeli barang kw, ada juga faktor lingkungan dimana teman-teman juga mempengaruhi dalam membeli sebuah produk, karena melihat teman-temannya memiliki sebuah produk kw yang bagus dan mereka angap bagus, juga mendorong mahasiswa membeli produk tersebut.

Hal ini seperti yang di ungkapkan Setiadi (2010:10) keputusan pembelian oleh konsumen tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian, antara lain faktor sosial Peran dan Status, Seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya-keluarga, klub, organisasi. Posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam peran dan status. Faktor pribadi keadaan ekonomi, selain pekerjaan konsumen keadaan ekonomi juga merupakan salah satu hal yang diperhatikan ketika akan melakukan keputusan pembelian terhadap suatu produk. Hal yang diperhatikan dalam keadaan ekonomi dilihat berdasarkan besaran penghasilan yang dimiliki konsumen tersebut, jumlah tabungan, utang dan sikap terhadap atau menabung, kepribadian dan konsep diri. Setiap konsumen mempunyai berbagai macam karakteristik kepribadian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya yang dapat mempengaruhi aktivitas kegiatan pembelian. Kepribadian merupakan suatu hal yang sangat berguna dalam menganalisis pilihan merek konsumen. Hal tersebut disebabkan karena beberapa kalangan konsumen akan memilih merek yang cocok dengan kepribadian dan konsep dirinya.

1.2 Kualitas

Dalam membeli produk kw kualitas tidak terlalu penting bagi konsumen yang terpenting adalah harga yang terjangkau hal ini di sebabkan kerena keuangan mahasiswa yang belum cukup membeli barang yang mahal menjadikan mereka mengesampingkan kualitas dari sebuah produk. Kualitas bisanya sebanding dengan harga kalau harga mahal kualitas baik sebaliknya jika harga murah maka kualitas akan jelek, hal ini wajar karena biaya bahan yang di gunakan juga baik menjadikan harga menjadi lebih mahal jika di bandingkan dengan barang kw yang mempunyai kualitas bahan yang seadanya .hal ini menjadikan para konsumen para mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga tidak mementingkan daya tahan akan suatu barang kw yang mereka beli hal ini tidak sesuai dengan menurut Philip kotler (1999:122) menjelaskan kualitas sebagai berikut “kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya meliputi, daya tahan keandalan, ketepatan kemudahan operasi dan perbaikan”.

1.3 Harga

Barang kw terkenal dengan harga yang jauh lebih murah di bandingkan dengan barang ori yang serupa dari segi bentuk juga sangat sulit di bedakan karena ini lah beberapa mahasiswa memilih barang kw di banding barang ori karena bentuk yang di tawarkan sama tapi mempunyai harga yang jauh berbeda. Dalam membeli produk Harga sangat berpengaruh dalam keputusan kita mau membeli atau tidak suatu barang tersebut. Harga sangat berpengaruh karena kebanyakan responden yaitu mahasiswa belum berkeja dan belum memiliki sendiri dan hanya tergantung dari uang yang di berikan orang tua, mereka juga berfikiran akan lebih menguntungkan membeli barang kw yang murah di banding membeli barang ori yag mahal karena jika di lihat dari bentuk hampir sama, dapat memperoleh barang lebih banyak jika membeli barang kw contohnya jika mereka membeli sepatu ori dengan harga satu juta mereka hanya akan mendapat 1 pasang sepatu sebaliknya jika mereka membeli barang kw mereka akan mendapat 3 bahkan 4 pasang sepatu karena ini lah mereka mengap harga sangatlah berpengaruh dan mendapatkan keuntungan yang lebih jika membeli barag kw. Hal ini sesuai dengan Philip Kotler (2008:345) harga adalah sejumlah nilai yang diberikan oleh pelanggan atau konsumen untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, keputusan pembelian barang kw oleh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga sebagai berikut:

1. Dalam keputusan pembelian barang kw oleh mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga ada beberapa faktor yang mendorong mahasiswa memilih barang kw, yang pertama adalah faktor pribadi dimana keadaan ekonomi mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga masih lemah karena mereka belum bekerja dan hanya mengandalkan uang saku dari orang tua yang terbatas, hal ini mendorong mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana harus memilih keputusan yang di angap paling tepat dalam membelanjakan uangnya mereka berangapan bahwa membeli produk

kw lebih tepat di banding produk ori karena harga yang murah dan sesuai dengan keuangan para mahasiswa dan ada juga faktor sosial di mana para mahasiswa terpengaruh dengan lingkungan mereka mereka yang sebenarnya tidak butuh suatu barang jadi ingin karena melihat teman mereka mempunyai barang yang bagus.

2. Dalam keputusan pembelian barang kw oleh mahasiswa uiversitas Kristen satya wacana salatiga mereka para mahasiwa kurang begitu peduli dengan kualitas (daya tahan) karena menurut mereka biasanya barang yang memiliki kualitas yang bagus harga yang di tawarkan mahal, jadi mereka mengesampingkan kualias (daya tahan) dan memilih barang yang harganya lebih murah yaitu barang kw karena mereka beranggapan bahwa barang kw memiliki bentuk yang sama dengan barang ori dan fungsi barang juga sama saja tapi dengan daya tahan yang jelek (pengunaan yang tidak lama) menurut mereka tidak masalah.
3. Dalam keputusan pembelian barang kw oleh mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga mereka para mahasiwa sangat mementingkan harga dari sebuah produk hal ini kerana mereka belum bekerja dan hanya tergantung dari uang saku mereka yang di dapat dari orang tua dan mereka beranggapan bahwa membeli barang ori yang harganya murah jauh lebih mneguntungkan karena bisa mendapatkan lebih dari satu barang dengan harga tertentu.

Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penjual barang ori dan barang kw dari penelitian ini di harapkan setelah membaca penelitian ini dapat memahami apa yang di inginkan konsumen dalam membeli suatu barang .
2. Penetian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau di kembangkan lebih lanjut, serta reverensi terhadap penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Sciffman, Leon, dan Kanuk. 2008. *Perilaku Konsumen*. Edisi Ketujuh. Jakarta : Indeks.
- Kotler, Philip; Armstrong, Gary. 2008. *Prinsip-prinsipPemasaran*. Jilid Jakarta: Erlangga.
- Setiadi, Nugroho. 2010. *Perilaku Konsumen :Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Kotler, Philip. 1999. *Marketing* , Jilid 1. Jakarta : Pt. Erlangga.
- Sugiono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*; Alfabeta. Bandung.